

**REALISASI DANA AMAL SOSIAL (AMSOS) MAJELIS TA'LIM
PT BORMINDO NUSANTARA DALAM PEMBERDAYAAN
ANAK YATIM DI KELURAHAN BATANG OBO
KECAMATAN BATHIN
SALOPAN DURI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial(S.Sos)

Oleh :

HARY KURNIA
NIM. 11441106108

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hary Kurnia
Nim : 11441106108
Judul Skripsi : Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Ta'lim PT.
Bormindo Nusantara Dalam Membiayai Anak Yatim

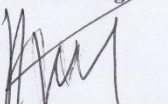
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Kodarni, M.Pd
NIK. 130311014

Pembimbing II


M. Soim, MA
NIK. 130417084

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Aslati M. Ag
NIP. 197008172007012031



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Realisasi Dana Amal Sosial(AMSOS) Majelis Ta’lim PT. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri ”** yang ditulis oleh :

Nama : HaryKurnia
Nim : 11441106108
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2019



Dr. Nurdin, MA
NIP : 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag
NIP : 19700817 200701 2 031

Sekretaris/ Penguji II

ListiawatiSusanti, M.A
NIP : 19720712 200003 2 003

Penguji III

H. Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Dr. Ginda, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : HARY KURNIA
NIM : 11441106108
Judul : "Realisasi Dana Amsos (Amal Sosial) Majelis Ta'lim PT.
Bormindo Nusantara Dalam Membiayai Anak Yatim Di
Kecamatan Mandau, Duri"

Telah diseminarkan pada :

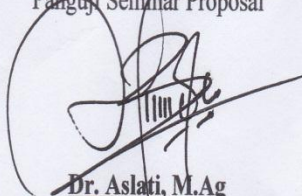
Hari : Rabu

Tanggal : 26 Desember 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 04 Februari 2019

Penguji Seminar Proposal



Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hary Kurnia
Nim : 11441106108
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 30 Juli 1995
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Ta'lim
PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim
Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 November 2019
Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
F6092AFF7370983331
6000
ENAM RIBU RUPIAH
HARY KURNIA
NIM. 11441106108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (satu) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

An. Hary Kurnia

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

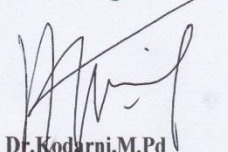
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Hary Kurnia** NIM. 11441106108 dengan judul "**Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara Dalam Membiayai Anak Yatim.**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

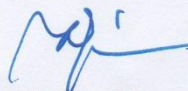
Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Kodarni, M.Pd
NIK. 130311014

Pembimbing II



M. Soim, MA
NIK. 130417084

ABSTRAK

Nama : Hary Kurnia

Nim : 11441106108

Judul : Realisasi Dana Amal Sosial (Amsos) Majelis Ta'lim Pt. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Kabupaten Bengkalis Duri

Penelitian ini berangkat dari latar belakang Majelis ta'lim menerapkan program pemberdayaan anak yatim yang berbasis dana amal sosial. Program biaya pendidikan dan pembinaan ini meliputi tentang pendidikan agama serta pembekalan keterampilan, baik itu keterampilan berusaha maupun keterampilan membuat kerajinan tangan, beberapa keterampilan tersebut sesuai dengan minat dan bakat anak-anak yatim yang dibutuhkan khusus sebagai bekal hidup di masyarakat yang akan datang. Permasalahan penelitian adalah bagaimanakah realisasi dana amal sosial majlis taklim PT Bormindo dalam pemberdayaan anak yatim. Teori dalam penelitian ini adalah tentang realisasi dana majlis taklim dalam pemberdayaan anak yatim. metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang informan kunci dan 4 orang informan pendukung. teknik pengambilan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian adalah *Pertama*, dana yang digunakan hanya sebatas bantuan pendidikan dan ekonomi belum mencapai aspek aspek lainnya, hal ini dikarenakan belum tercapainya program yang di inginkan sesuai misi, *Kedua*, program keterampilan yang belum di karenakan penerima dana amal sosial masih sebatas kepada anak yatim kategori remaja, *Ketiga*, pemberdayaan sejatinya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara kontinu membangun kesadaran dan juga menciptakan keahlian individu ataupun kelompok guna mengembangkan potensi yang ada melalui bantuan tersebut kepada yang bersifat produktivitas.

Kata kunci: Majelis Taklim, Pencairan Anggaran, Realisasi Pendapatan, Pelaksanaan Program.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hary Kurnia
Student Reg. No : 11441106108
Title : **The realization of social charity fund (amsos) of islamic study circle in pt. Bormindo archipelago in empowering orphans**

This research departs from the background of the Islamic study circle (Majlis Ta'lim) implementing an orphan empowerment program based on social charity funds. The education and training program costs cover religious education and provision of skills, both business skills and craftsmanship skills. Some of these skills are in accordance with the interests and talents of orphans with special needs as a provision of life in the future community. The research problem is how is the realization of the majlis taklim social charity fund of PT Bormindo in empowering orphans. The theory in this research is about the realization of majlis taklim funds in the empowerment of orphans. This research uses descriptive qualitative approach. Research informants are 5 people consisting of 1 key informant and 4 supporting informants. Data are collected through observation, interview and documentation. Data are analyzed using descriptive qualitative method. The findings of the research are; first, the funds used are limited to educational and economic assistance which have not yet reached other aspects. This is because the program has not been achieved in accordance with the mission. Second, the skill program is not maximal due to recipients of social charity funds still limited to young orphans. Third, empowerment is basically an activity carried out continuously to build awareness and also create individual or group expertise to develop the existing potential through assistance to be productive people.

Keywords: **Majlis Taklim, Budget Disbursement, Realization, Program Implementation.**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Ta’lim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, manusia istimewa yang seluruh prilakunya layak untuk diteladani dan seluruh perkataannya adalah kebenaran. Dan Semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang bisa penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang pertama dan paling utama penulis mengucapkan rasa syukur sebanyak-banyak nya kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk tetap bertahan dan bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibunda tercinta Mardianis dan ayahnda Ujang Darusan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Terimakasih banyak telah menjaga dan bersusah payah membesarkanku, merawatku, memberikan kasih sayang yang tak pernah didapatkan dari orang lain serta selalu memberikan doa terbaik tanpa kenal waktu. Ananda tidak akan mampu membalas semua yang telah Ibu dan Ayah berikan, tapi inilah hasil perjuangan Ananda semoga bisa membuat Ibu dan Ayah bangga dan tersenyum manis bahagia. Hanya Allah yang mampu membalas semua kebaikan kalian berdua.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan para Wakil Rektor, beserta staf dan jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Nurdin, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II serta Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Aslati, M. Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M. Si selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas nasehat-nasehat dan arahannya selama penulis melaksanakan proses perkuliahan.
5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd dan Muhammad Soim, MA Selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan guna memberikan bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar. Serta ucapan terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Dr. Aslati, M. Ag selaku dosen penguji Seminar Proposal yang telah memberikan masukan dan perbaikan kepada penulis di dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bujang Darusan selaku ketua majelis taklim Bormindo dan Rinto Kasih selaku penasehat di majelis taklim yang mempermudah segala proses pengambilan data penelitian.
9. Buat sahabat-sahabat Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2014. Trimakasih atas bantuan dan motivasinya selama ini, semoga kalian semua sukses selalu. Aamiin.
10. Buat seluruh keluarga Besar dan civitas akademika jurusan Pengembangan masyarakat islam, baik para dosen, alumni, senior dan mahasiswa/i nya yang telah memberikan pelajaran berharga kepada penulis mengenai pentingnya sebuah loyalitas.
11. Buat teman-teman kos sekaligus teman seperjuangan yakni Randi Adriansyah, Fajar Tri Mahmudi, Muhammad Rais, Yozi Rifian, Gunawan

dan Trisna Kurniawan yang selalu memberikan masukan dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

12 Seluruh teman-teman KKN Desa Banjar Panjang yakni Muhammad Rifai, Agus Suprianto, Aulia Dimas, Zul, Bunga, Elvi Sri Wahyuni, Rika Julianti, Vera, Restu Azhari, Annisa, Dewi Kurnia, dan Rosa

13 Serta tidak lupa buat abang Hadi Mulya S.Pd dan Adek Ilham Ghani, Dzaki Irham Hafiz dan Satra Mahib Khalis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis

14 Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih belum sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran atau kritik, guna kesempurnaan penulisan skripsi. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019
Penulis

HARY KURNIA
NIM. 11441106108

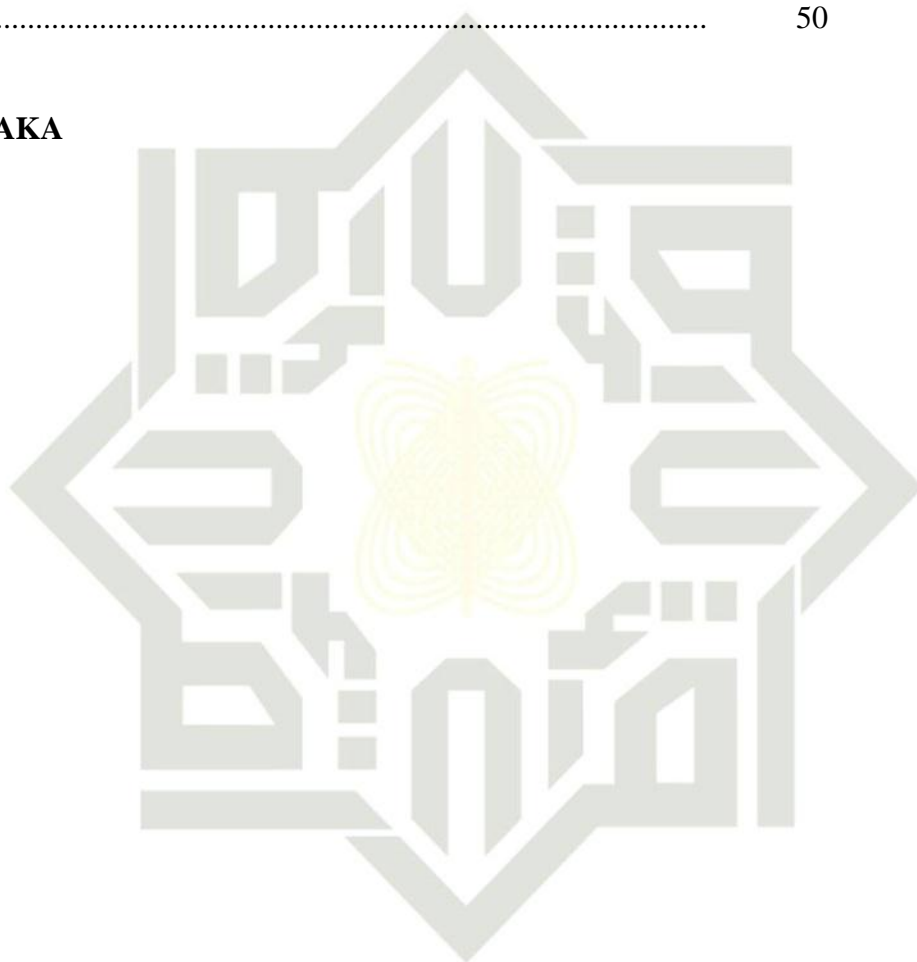
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Informasi Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Validitas Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
A. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara	28
B. Visi dan Misi Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara	29
C. Struktur Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara	30
D. Laporan Keuangan Majelis Ta'lim	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

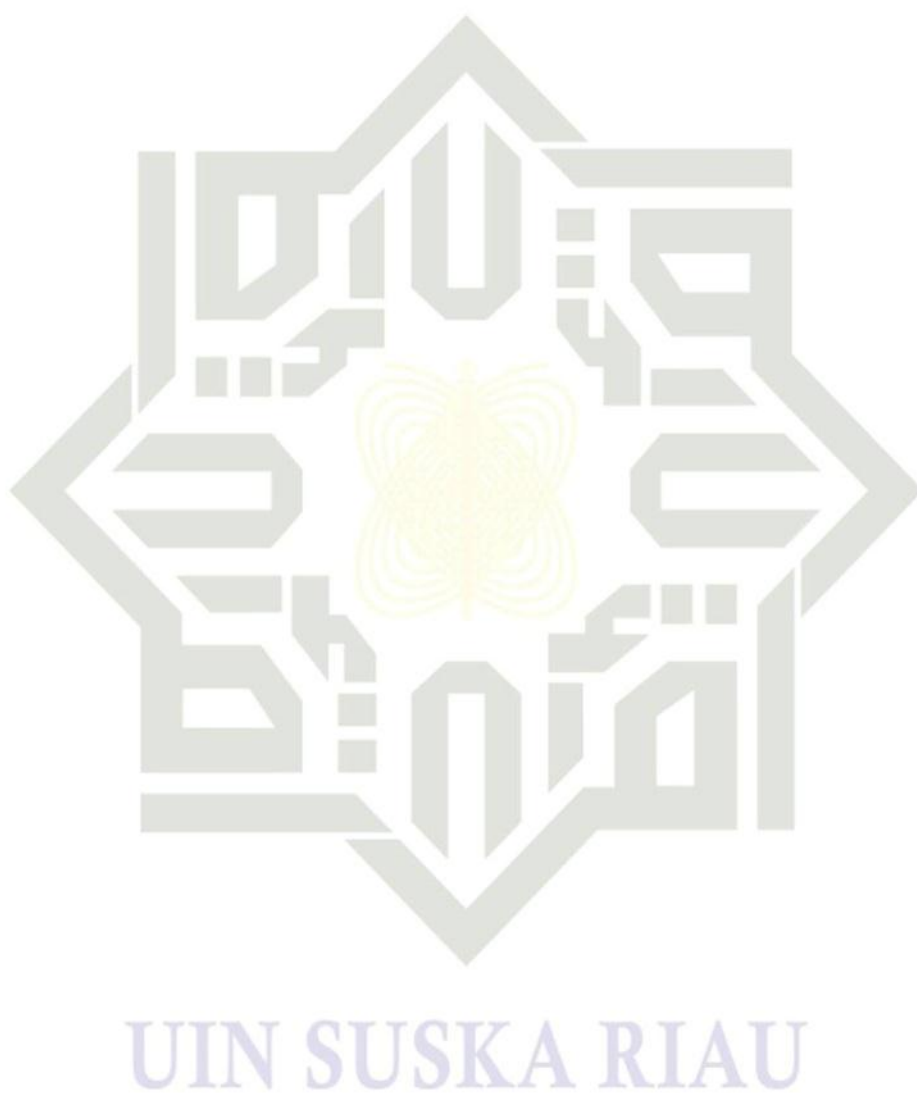
Tabel IV.1	Laporan Uang Masuk 2013	31
Tabel IV.2	Laporan uang masuk 2014	32
Tabel IV.3	Laporan uang masuk 2015	32
Tabel IV.4	Laporan uang masuk 2016	33
Tabel IV.5	Laporan uang masuk 2017	33
Tabel IV.6	Laporan uang masuk 2018	34
Tabel IV.4	Laporan uang masuk 2019	34
Tabel IV.4	Laporan uang masuk dan uang keluar dana amal sosial	35
Tabel V.1	Jumlah Uang Masuk Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara Pada Tahun 2012-2019	43

Hak Cipta Bimbingan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Struktur Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I **PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT sesuai fitrahnya selalu dapat berkembang dan meneruskan keturunannya untuk mengelola bumi ini. Sedangkan anak merupakan amanat sekaligus karunia dari Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik karena dalam diri mereka melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dengan segala tanggung jawab yang menanti di masa depan anak, diharapkan mampu menjadi generasi yang dapat mengembangkan dan meneruskan cita-cita dan harapan orang tua. Untuk mewujudkan semua itu, orang tua harus memberikan pendidikan yang layak pada anak-anaknya. Melihat kenyataan yang ada pada sekarang ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang masih belum atau tidak mendapat jaminan pendidikan dan kesejahteraan hidup mereka. Penyebab timbulnya keadaan tersebut diantaranya karena ketiadaan biaya karena faktor kemiskinan atau anak tersebut sudah tidak memiliki orang tua (anak yatim).

Anak yatim adalah mereka yang tidak memiliki orang tua lagi dan keluarga yang memeliharanya.¹ Mereka anak yang menderita, lemah, dan menjadi korban kehilangan kasih sayang orangtua baik di bidang pendidikan ataupun di bidang yang lain. Anak yatim ialah seorang anak yang masih kecil, lemah dan belum berdiri sendiri yang ditinggalkan oleh orangtua yang menanggung biaya penghidupannya.²

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan

¹ Syaikh Mahmud Syaitut, *Metodologi Al-Qur'an*, (Solo: CV. Ramadhani, 1991), Hal. 116

² Muhsin M K, *Mari Mencintai Anak Yatim*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2003), Hal. 2

jamaahnya³. Lembaga ini hampir terdapat di setiap komunitas muslim yang keberadaannya telah banyak berperan dalam pengembangan dakwah Islam. Melalui majelis taklim, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dalam hal ini, dari pengamatan awal penulis yang berlokasi di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri. Terdapat sebuah organisasi majelis taklim yang dikelola oleh PT. Bormindo Nusantara dan terdapat salah satu program dari majelis ta'lim ini dinamakan dana amal sosial (AMSOS) dana tersebut bersumber dari infak dan sedekah dari para karyawan yang bekerja di PT Bormindo Nusantara, yang di tujukan untuk membantu segala kebutuhan anak yatim.

PT Bormindo Nusantara (BN) merupakan sebuah perusahaan kontraktor jasa pengeboran minyak yang didirikan pada tahun 1981 dengan spesialisasi di bidang minyak darat dan gas bumi di Indonesia. Di PT Bormindo Nusantara ini ada terdapat Majelis Ta'lim yang dibentuk dari Kesepakatan beberapa Karyawan disana. Majelis Ta'lim ini diberi nama Majelis Taklim Bormindo. Awal mulanya tujuan dibentuknya Majelis Taklim ini untuk meningkatkan Silaturahmi dan Kebersamaan antar karyawan PT. BORMINDO NUSANTARA (BN).

Majelis taklim berdiri pada bulan Maret tahun 2010, Keanggotaan Majelis Taklim Bormindo ini bebas untuk semua karyawan tanpa melihat jabatan,usia, maupun kepercayaan, pada saat sekarang jumlah anggota dari majelis taklim ialah berjumlah lebih kurang 500 orang dan pendapatan perbulan berkisar 3 juta rupiah. Dana yang diperoleh Majelis Taklim melalui Infak, sedekah, dan zakat yang dikeluarkan oleh karyawan yang menjadi anggota didalamnya, dana ini diberi nama amal sosial (AMSOS). Pada Bulan Februari

³AlawiyahTuti.*Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. (Bandung : Mizan. 2010), .Hal.78

Tahun 2019 Jumlah Anggaran Dana Amsos yang terkumpul \pm Rp.282.557.000.⁴

Anggaran dana ini disalurkan kepada anak yatim untuk membiayai segala kebutuhannya. Hal ini bertujuan agar anak yatim dapat berdaya dan tidak mengalami kekurangan baik dalam segi pendidikan maupun ekonomi. salah satu program yang dilakukan oleh majelis ta'lim PT. Bormindo Nusantara pada bidang pendidikan yaitu dari tahun ketahun memberikan santunan anak yatim setiap enam bulan sekali atau persemester berupa uang dan perlengkapan sekolah yang berasal dari infak dan sedekah dari karyawan yang diharapkan mampu memberikan dorongan supaya anak yatim yang diberi santunan mampu kiranya untuk memberdayakan dirinya. Karna sejatinya pemberdayaan tidak lepas dari pengembangan individu maupun kelompok dengan salah satu caranya melalui bantuan.

Majelis ta'lim menerapkan program pemberdayaan anak yatim yang berbasiskan dana amal sosial. Program biaya pendidikan dan pembinaan ini meliputi tentang pendidikan agama serta pembekalan keterampilan, baik itu keterampilan berusaha maupun keterampilan membuat kerajinan tangan, beberapa keterampilan tersebut sesuai dengan minat dan bakat anak-anak yatim yang bekebutuhan khusus sebagai bekal hidup di masyarakat yang akan datang.⁵ Oleh sebabnya peneliti tertarik untuk meneliti di majelis ta'lim PT. Bormindo Nusantara.

Majelis ta'lim mempunyai misi tertentu, salah satunya memberdayakan anak yatim melalui program pemberdayaan yang berbasiskan dana amal sosial yang bertujuan agar anak-anak yatim mampu mandiri dan terpenuhi semua kebutuhannya baik bersifat pangan maupun papan. Hal tersebut tergambarkan pada program pemberdayaan anak yatim, baik dalam program kewirausahaan maupun berbagai keterampilan.

⁴ Observasi di Kantor Bormindo Nusantara, pada tanggal 15 Februari 2019, pukul 08:30

⁵ Observasi di Kantor Bormindo Nusantara, pada tanggal 15 Februari 2019, pukul 08:30

Majelis ta'lim menyadari bahwa program pemberdayaan anak yatim adalah cara yang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada yakni permasalahan kebutuhan anak-anak yatim baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Berbicara mengenai permasalahan yang telah dijelaskan di atas, majelis ta'lim mempunyai program pemberdayaan anak yatim berbasis dana amal sosial adalah salah satu program pemberdayaan anak yatim dalam bentuk pemberdayaan masyarakat yang dikelola secara sistematis, insentif dan berkesinambungan. Dalam program ini, anak yatim akan mendapatkan pembiayaan, keterampilan berusaha, pembinaan mental dan karakter, hingga mereka menjadi mandiri.

Dapat kita lihat kelebihan dari PT.Bormindo Nusantara tersebut yaitu memiliki sebuah organisasi majelis taklim untuk membantu dan memberdayakan anak yatim baik dalam segi pendidikan maupun segi ekonomi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana **“Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan, Duri.”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini yang berjudul Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Kecamatan Bathin Salopan Duri kiranya perlu bagi penulis untuk mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa istilah kata kunci dalam judul penulis yang anggap penting, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan kepada beberapa istilah istilah tersebut:

1. Realisasi

Kata realisasi secara defenisi dapat diartikan dengan beberapa pengertian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia di antaranya adalah; sebagai proses menjadikan, selain itu realisasi juga diartikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© pelaksanaan yang nyata, kemudian realisasi juga dapat diartikan cak wujud atau perwujudan.⁶

Definisi Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya, untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu, akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Sehebat apapun rencana tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan. Oleh karena itu realisasi dari sebuah rencana sangatlah penting dalam berbagai bidang kehidupan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

Maka maksud dari realisasi yang penulis inginkan adalah terciptanya pelaksanaan pemberdayaan anak yatim melalui dana amal sosial.

2. Dana Amal Sosial (Amsos)

Kata Amsos berasal Amal Sosial yaitu sama dengan dana yang berasal dari infak atau sedakah. Kata infak dapat berarti mendermakan atau memberikan rizqi (karunia Allah SWT) atau menafkahkan sesuatu pada orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah semata. Atau bisa dikatakan infak adalah menafkahkan dan membelanjakan harta sesuai dengan tuntunan agama. Dari dasar Al-Qur'an infak mengandung dua dimensi, yaitu infak diwajibkan secara bersama-sama dan infak sunnah yang suka rela.

3. Dana

Dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kebutuhan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktivitas yang paling bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 2003), Hlm 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan yang paling rendah. Jika organisasi menyimpan kas, uang, dana dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh organisasi prosentasinya akan lebih rendah dari pada jika disimpan dalam bentuk deposito berjangka.

4. Majelis Taklim

Konsep majelis berasal dari bahasa arab : jalasa, yajlisu, ijlis, majelis, yang berarti tempat duduk atau suatu tempat duduk bersama dalam mengadu tempat atau saling bertukar pikiran. Sedangkan taklim berasal dari kata ‘Allama, Yu’allimu, I’lim, Ta’lim (Isim Masdar) yang berarti belajar atau pembelajaran. Jadi majelis taklim dapat diartikan suatu bentuk aktif yang dilakukan oleh orang yang ahli dengan memberikan atau mengajarkan ilmu kepada orang lain yang di pimpin oleh beberapa orang ustadz atau ustadzah.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan *khas* Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.⁷

5. Anak Yatim

Pengertian anak yatim dikutip dari Tafsir AlMisbah bahwasanya kata “*al-yatim*” terambil dari kata “*yatama*” yang berarti kesendirian. Karena itu, permata yang sangat indah dan dinilai tidak ada bandingnya dinamai Ad Durrah (*AlYatimah*). Bahasa menggunakan kata tersebut untuk menunjukan anak manusia yang belum dewasa yang telah ditinggal wafat baik ibu atau bapaknya atau anak binatang yang ditinggal induknya. Kematian ayah bagi seorang yang belum dewasa menjadikan kehilangan pelindung, ia seakan menjadi sendirian, sebab karena itu dinamai yatim. Kedewasaan seorang anak, disamping dilihat dari

⁷Rosita Taufieq, *Geliat dakwah di Bumi Nyiur Melambai: Kajian Sosiologis dan Kiat-kiat Menajemen pembinaan Majelis Taklim.* (Bandung: Bina karya, 2006), Hal. 33-34

kemampuan fisik untuk kawin, biasanya ditandai dengan bermimpi basah dan haid untuk wanita.

Rumusan Masalah.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang ada diatas maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Memberdayakan Anak Yatim.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitan ini tentang Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Memberdayakan Anak Yatim :

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Memberdayakan Anak Yatim.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6(enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum majlis taklim PT. Bormindo Nusantara.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Konsep Realisasi Dana

a. Pengertian Realisasi Dana

Kata realisasi secara defenisi dapat diartikan dengan beberapa pengertian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia di antaranya adalah; sebagai proses menjadikan, selain itu realisasi juga diartikan dengan pelaksanaan yang nyata, kemudian realisasi juga dapat diartikan cak wujud atau perwujudan.

Definisi Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya, untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu, akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Sehebat apapun rencana tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan. Oleh karena itu realisasi dari sebuah rencana sangatlah penting dalam berbagai bidang kehidupan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pengertian realisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan, dimulai dari cita-cita sehingga seseorang dapat menetapkan target yang ingin dicapai dengan batas waktu tertentu, kemudian dibuat rencana untuk mewujudkannya, kemudian baru rencana tersebut direalisasikan atau dilaksanakan dalam bentuk tindakan nyata.

Setelah selesai kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai, apakah sudah sesuai dengan target atau tidak. Dalam melakukan evaluasi digunakan alat ukur baik alat ukur kualitatif maupun kuantitatif sehingga diketahui hasil yang pasti mengenai pencapaian yang telah diraih. Dari hasil yang jelas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terukur inilah kita dapat mengetahui seberapa berhasil realisasi dari rencana yang telah dibuat.

Di realisasi ini ada namanya realisasi anggaran, Realisasi anggaran adalah proses pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan di anggarkan oleh organisasi publik, dalam realisasi anggaran ini ada tahapan siklus anggaran yaitu kegiatan utamanya:⁸

1. Pencairan anggaran merupakan pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran dana yang telah dikumpulkan sesuai prosedur dan data yang sudah tersusun secara sistematis oleh pihak manajemen.
2. Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi.
3. Pelaksanaan program adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah strategis maupun operasional atau kebijakan kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁹

b. Pengertian Dana

Dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kebutuhan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktivitas yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk

⁸ Batian, Indra. 2010. *Akutansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga

⁹ Abdullah Syukur. 2012. Kumpulan Makalah “*Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya*”, Persadi, Ujung Pandang. H. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Jika organisasi menyimpan kas, uang, dana dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh organisasi prosentasinya akan lebih rendah dari pada jika disimpan dalam bentuk deposito berjangka. Adapun motif di dalam memiliki dana, menurut John Maynard Keynes ada tiga motif, yaitu antara lain :

1. Motif transaksi, yaitu motif yang dilakukan organisasi dalam upaya menyediakan dana untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya.
2. Motif berjaga-jaga, yaitu motif yang dilakukan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan pemasukan dana bisa diprediksikan dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk bermaksud jaga-jaga sangat rendah.
3. Motif spekulasi, yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki dan menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

Pengertian dana juga merupakan sebuah istilah keuangan yang umum di dalam perusahaan yang merupakan area fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana, mengelolanya dan menentukan alternatif penggunaan terbaik.

Dalam suatu organisasi, dana sangatlah diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya dana, suatu organisasi tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan untuk mendapatkan dana tersebut, maka diperlukan adanya sumber-sumber dana. Secara umum sumber dana dalam sebuah organisasi dapat diklasifikasikan berasal dari dua sumber yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sumber dana dari dalam

Sumber dana dari dalam merupakan sumber yang berasal dari operasi perusahaan, ini berarti dana dari kekuatan sendiri. Sumber dana dari dalam, dibedakan menjadi dua macam :

- a. Intern Financing(sumber dana intern) yang merupakan penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi.
- b. Intensif Financing(sumber dana Intensif) yang berasal dari penyusutan-penyusutan aktiva tetap

2) Sumber dana dari luar

Kebutuhan dana yang diambil dari sumber-sumber diluar perusahaan, dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan. Sumber dana dari pemilik atau calon pemilik yang artinya akan membentuk modal sendiri. Bentuk sumber dana ini sering disebut sebagai pembelajaran sendiri. disamping itu, perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan tersebut dari kreditan.

Menurut beberapa pengertian diatas yakni manajemen sebagai suatu proses, Dalam buku encyclopedia of the social sciences dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.

Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰

¹⁰ Amatul Jadidah, 2016, Paradigma Pendidikan Alternatif : Majelis Taklim Sebagai wadah Pendidikan Masyarakat, ISSN 2339-2215, hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya pemberi kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki akses terhadap sumber daya, yang berupa modal, teknologi, informasi jaminan pemasaran, dll.

Menurut Dhal pemberdayaan berasal dari kata empowerment, sangat berkaitan dengan kekuatan atau kekuasaan (power). Karena itu, karena itu pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan atau kekuatan atau kekuatan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, yang sebenarnya tidak dikehendaki oleh pihak lain, di samping itu pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pembagian kekuasaan yang adil agar pihak yang lemah memiliki kesadaran berpolitik serta dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

Menurut H.M. Ya'kub Pemberdayaan Masyarakat adalah proses Pemberdayaan (*empowering society*). Proses ini mencakup 3 aktivitas penting, yaitu:

- 1) Membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini subyektif dan memihak kepada masyarakat lemah atau masyarakat tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk pembebasan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.
- 2) Berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan
- 3) Menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Subejo dan Narimo menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara ekonomi, ekologi, dan sosial.¹¹ Menurut Iffe (1995) pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah, kekuasaan disini bukan hanya diartikan sebagai kekuasaan politik.¹²

Dari beberapa pandangan para ahli diatas dapat dirumuskan bahwa Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan dengan prakarsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraannya sendiri. Batasan ini mengandung makna sebagai berikut:

- 1) Membantu masyarakat dalam proses pembangunan yaitu memperlakukan masyarakat sebagai subyek bukan objek (yang menerima apa adanya) dalam proses pembangunan. Peran pemberdayaan dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sosial yang akan memungkinkan untuk berkembang, yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan aktualisasi potensi manusia secara lebih besar.
- 2) Kemandirian yaitu pengembangan masyarakat harus mampu menciptakan masyarakat yang mandiri yang tidak selalu menunggu uluran tangan dari pihak lain untuk mengembangkan atau membangun lingkungannya.
- 3) Kesejahteraan hidup merupakan tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat. Membangun kehidupan yang sejahtera yang dapat dinikmati oleh semua orang membangun kebaikan dalam kehidupan diantara sesama manusia hanya dapat dilakukan apabila ada kerjasama diantara manusia dalam suatu masyarakat.¹³

¹¹. Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Alfabeta, (Bandung 2017), hal. 32-34

¹²Rafika Aditama, *Masyarakat Memberdayakan Rakyat Membangun*,

¹³Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009, hal 3-

2. Konsep Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Konsep majelis berasal dari bahasa arab : jalasa, yajlisu, ijlis, majelis, yang berarti tempat duduk atau suatu tempat duduk bersama dalam mengadu tempat atau saling bertukar pikiran. Sedangkan taklim berasal dari kata 'Allama, Yu'allimu, I'lim, Ta'lim (Isim Masdar) yang berarti belajar atau pembelajaran. Jadi majelis taklim dapat diartikan suatu bentuk aktif yang dilakukan oleh orang yang ahli dengan memberikan atau mengajarkan ilmu kepada orang lain yang di pimpin oleh beberapa orang ustadz atau ustadzah.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan *khas* Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya¹⁴.

Lembaga ini hampir terdapat di setiap komunitas muslim yang keberadaannya telah banyak berperan dalam pengembangan dakwah Islam. Melalui majelis taklim, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dalam prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Fleksibelitas majelis taklim inilah yang menjadikan kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan

¹⁴Alawiyah, Tuti. 2010. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan Cetakan Pertama. Hal.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis ta'lim.¹⁵

Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata social, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam . tempat pengajarannya pun bisa dilakukan dirumah, masjid, mushalla, gedung. Aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal. Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non-formal ,yang keberadaannya di akui dan diatur dalam: 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. 2) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. 3) Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. 4) Keputusan MA nomor 3 tahun 2006 tentang strutur departement agama tahun 2006.

b. Macam-Macam Majelis Taklim

Majelis taklim yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia jika dikelompok-kelompokkan ada berbagai macam, antara lain:

1. Dilihat dari jamaahnya, yaitu:
 - a. Majelis taklim kaum ibu/muslimah/perempuan
 - b. Majelis taklim kaum bapak/muslimin/laki-laki
 - c. Majelis taklim kaum remaja
 - d. Majelis taklim anak-anak
 - e. Majelis taklim campuran laki-laki dan perempuan/kaum bapak dan ibu
2. Dilihat dari organisasinya, majelis taklim ada beberapa macam, yaitu:

¹⁵<http://uchinfamiliar.blogspot.co.id/2009/02/pengertian-majelis-taklim-dasar-hukum.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Majelis taklim Bormindo, dibentuk oleh karyawan PT. Bormindo Nusantara
 - b. Majelis taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat
 - c. Majelis taklim berbentuk yayasan, biasanya telah terdaftar dan memiliki akte notaries.
 - d. Majelis taklim berbentuk ormas
 - e. Majelis taklim di bawah ormas.
 - f. Majelis taklim di bawah orsospol.
3. Dilihat dari tempatnya, majelis taklim terdiri dari:
- a. Majelis taklim masjid atau mushola
 - b. Majelis taklim perkantoran
 - c. Majelis taklim perhotelan
 - d. Majelis taklim pabrik atau industri
 - e. Majelis taklim perumahan

c. Kegiatan Majelis Taklim

Kegiatan majelis taklim masih sangat tergantung gagasan dan aktivitas pengurus atau gurunya. Wawasan tentang masa depan, kehidupan sosial-ekonomi, lingkungan, kesejahteraan, bahkan pemikiran keagamaan juga belum menjadi perhatian kebanyakan dari mereka. Namun demikian, lembaga nonformal ini mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan amalan keagamaan setiap pribadi Muslim Indonesia yang mengacu pada keseimbangan antara Iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Majelis taklim adalah suatu lembaga (institution) yang menyelenggarakan pengajaran atau pengajian. Ada beberapa kegiatan yang biasanya dilaksanakan oleh majelis taklim, semisal ceramah agama, pendidikan Al-Qur'an, pengajian kitab dan lain sebagainya. Mereka juga tak jarang menghandle acara-acara keagamaan seperti peringatan maulid dan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad saw,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan satu Muharram dan kegiatan Nuzul al-Qur'an pada Bulan Suci Ramadhan. Dengan demikian majelis taklim termasuk lembaga pendidikan non formal yang banyak memberikan kontribusi bagi pendidikan Islam.

3. Pengertian Infak dan Sedekah

a. Pengertian infak

Kata infak dapat berarti mendermakan atau memberikan rizqi (karunia Allah SWT) atau menafkahkan sesuatu pada orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah semata.¹⁶ Atau bisa dikatakan infak adalah menafkahkan dan membelanjakan harta sesuai dengan tuntunan agama.¹⁷ Dari dasar Al-Qur'an infak mengandung dua dimensi, yaitu infak diwajibkan secara bersama-sama dan infak sunnah yang suka rela.

Infak digunakan untuk dapat mengeluarkan sebagian kecil harta untuk kemaslahatan umum dan berarti suatu kewajiban yang dikeluarkan atas keputusan manusia. Sahri Muhammad menilai bahwa penggunaan istilah infak menjadi sangat penting dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Suatu yang menurut pertimbangan suatu saat dikenakan wajib infak, mungkin pada tempat waktu yang lain tidak dipandang perlu diwajibkan.
- 2) Dengan ketentuan infak yang syarat wajibnya tergantung kemaslahatan umum tanpa melihat waktu dan tempat serta tanpa melihat ukuran dan jenis barang yang dikenakan. Dengan demikian aspek infak dalam kerangka yang sangat dinamis. Dinamisasi ini memberikan upaya pengembangan pengetahuan masalah pajak dari sudut teknis penghitungan infak.¹⁸

¹⁶Cholid Fadlullah, *Mengenal Hukum ZIS dan Pengamalannya di DKI Jakarta*, Jakarta: Bazis, 1993, h. 5.

¹⁷ Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ictiar Baru Van Hoeve, h. 279.

¹⁸ Sahri Muhammad, *Zakat dan Infak: Pengembangan Zakat Infak dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Ilmu Pengetahuan dan Agama Islam*, Surabaya: al-Ikhyar, 1982, h. 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam infak

1) Infak Mubah

Jenis infak mubah merupakan tindakan mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang dan bercocok tanam.

2) Infak wajib

Bentuk infak wajib merupakan dana untuk perkara yang wajib seperti membayar mahar(maskawin), menafkahi istri, dan menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam keadaan iddah.

3) Infak sunnah

Infak sunnah ini yaitu mengeluarkan harta dengan niat shadaqah . jenis ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu; infak untuk jihad dan infak bagi yang membutuhkan.

c. Pengertian sedekah

Sedangkan Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar, dalam hal ini dapat dipahami dengan memberikan atau mendermakan sesuatu kepada orang lain.¹⁹ Dalam hal ini, sedekah merupakan wujud dari keimanan dan ketaqwaan seseorang, artinya orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya.

Ada sebagian ahli fiqh yang menganggap sedekah dan infak adalah sama. Sebagian lagi berpendapat bahwa di dalam sedekah tercakup dua dimensi, yaitu ; infak wajib dan infak suka rela. Akan tetapi kalau dilihat dari ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi akan ditemukan perbedaan antara infak dan sedekah. Sisi perbedaan antara infak dan sedekah hanya terletak pada bendanya. Artinya infak berkaitan hanya dengan materi, sedangkan sedekah berkaitan dengan materi dan nonmateri, baik dalam bentuk pemberian benda atau uang, tenaga atau jasa, menahan diri tidak berbuat kejahatan, mengucap

¹⁹ Suyitno Heri Yunaiddi, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret Pemahaman BAZIS*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 15.

takbir, tahmid bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas

4. Pengertian Anak Yatim

Pengertian anak yatim dikutip dari Tafsir AlMisbah bahwasanya kata “al-yatim” terambil dari kata “yatama” yang berarti kesendirian. Karena itu, permata yang sangat indah dan dinilai tidak ada bandingnya dinamai Ad Durrah (*AlYatimah*). Bahasa menggunakan kata tersebut untuk menunjukkan anak manusia yang belum dewasa yang telah ditinggal wafat baik ibu atau bapaknya atau anak binatang yang ditinggal induknya. Kematian ayah bagi seorang yang belum dewasa menjadikan kehilangan pelindung, ia seakan menjadi sendirian, sebatang kara karena itu dinamai yatim. Kedewasaan seorang anak, disamping dilihat dari kemampuan fisik untuk kawin, biasanya ditandai dengan bermimpi mengeluarkan mani dan haid untuk wanita.

Kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (diantara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barang siapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka.²⁰

²⁰ Andik Eko Siswanto, *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat dan Infaq*.

Kajian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, dimana masing-masing peneliti mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam penelitian diantaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Indah Murfidah 2003 melakukan penelitian tentang “sistem pengelolaan dana yayasan penyantun anak yatim Riyadus Sholihin di Waru Sidoarjo”. Hasil penelitian dijelaskan bahwasanya sistem pengelolaan yayasan penyantun anak yatim Riyadus Sholihin di Waru Sidoarjo, menggunakan manajemen pengelolaan keuangan dalam pengelolaan dana, yaitu dalam bentuk anggaran kas. Sehingga terhindar dari kebocoran- kebocoran dan penyelewengan dana diluar kepentingan kepentingan yayasan. Pengelolaan dana dapat terwujud berdasarkan padapenerapan ketepatan sasaran, yakni penggunaan dana serta penghematan kas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana yang ada di yayasantidak memuat jalur khusus pengelolaan dana tetapi hanya memuat jalur anggaran kas. Perbedaan penelitian Indah Murfidah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan bahwa dalam yang digunakan Indah Murfidah menggunakan Sistem pengelolaan dana yayasan, sedangkan penelitian yang akan penelitiklakukan menggunakan sistem penggalian dan pengalokasian dana pembangunan dan operasional masjid. Objek dan penelitiannya juga berbeda, Indah Murfidah melakukan penelitian di yayasan penyantun Riyadus Sholihin.
2. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Andik Eko Siswanto melakukan penelitian tentang “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya, memberdayakan anak yatim dengan menggunakan dana infak, zakat dan sedekah, yaitu dalam Tujuan dari pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan anak yatim adalah untuk kemandirian. Kemandirian secara akademik, kemandirian secara agama, dan kemandirian secara ekonomi..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

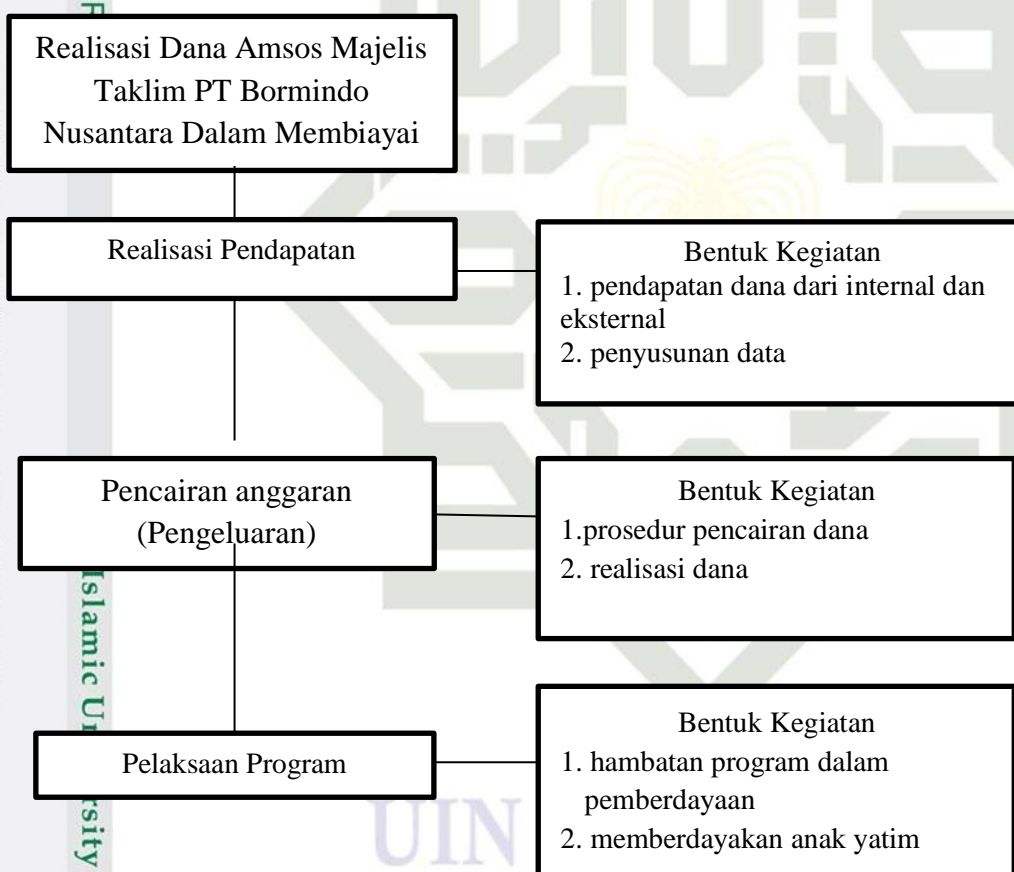
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membiayai anak yatim sedangkan perbedaannya penelitian Andik Eko Siswanto adalah pendayagunaan dana melalui lembaga amal zakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pendayagunaan dana yang ada di yayasan dimuat dengan jalur anggaran kas untuk membiayai anak yatim melalui dana amal sosial untuk membantu anak yatim.

Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Pendekatan penelitian adalah Penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di sebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bormindo Nusantara Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Kabupaten Bengkalis DURI sedangkan pelaksanaan Pada bulan Febuari 2018 sampai Febuari 2019

Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 2 kategori:

1. Informan kunci (key informan) yaitu ketua majelis taklim
2. Informan pendukung yang terdiri dari wakil ketua, bendahara dan sekretaris majelis taklim

Adapun informan ini dapat di lihat di table 3.1

Tabel 3.1
Data dan Jumlah Penelitian

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	JUMLAH
1	Bujang Darusan	Ketua Majelis Ta'lim	1 orang
2	Rinto Kasih	Bendahara Majelis Ta'lim	1 orang
3	Ria Andam Sari	Sekretaris Majelis Ta'lim	1 orang
4	Sadinem	Orang Tua/Wali	1 orang
5	Wilma Yanti	Orang Tua/Wali	1 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara dilakukan kepada Pendamping Desa, Kepala Desa, Ketua Adat Suku Talang Mamak Desa Durian Cacar dan Masyarakat Duri, kabupaten Bengkalis
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²¹Dokumentasi adalah

²¹Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Remaja posdakarya, 2004), hal

mengumpulkan data hasil dokumentasi tentang “Peran Pendamping Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Duri, Kabupaten Bengkalis” Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, foto, dan lain sebagainya.

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah dikaji, digunakan langkah-langkah Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, di samping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.²² Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang

²². Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2000)

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.²³

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

a. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 211-212



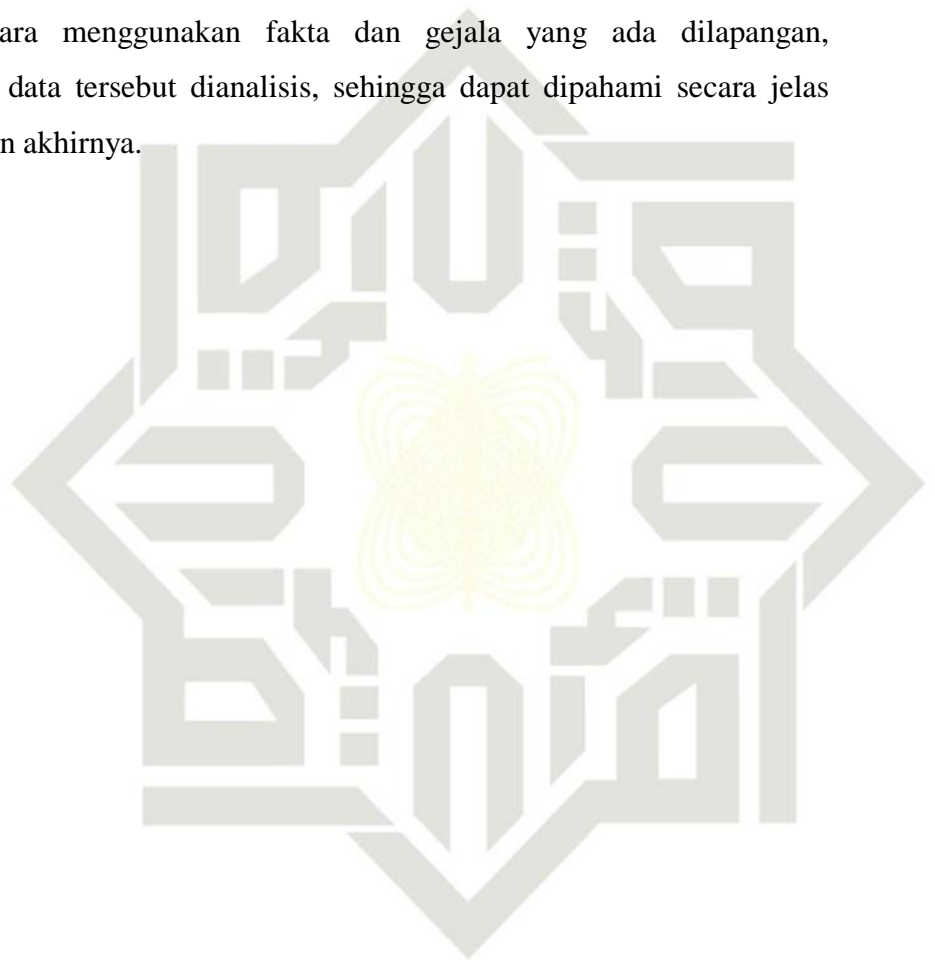
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.²⁴

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



UIN SUSKA RIAU

²⁴ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal: 211-212

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara

PT Bormindo Nusantara (BN) merupakan sebuah perusahaan kontraktor jasa pengeboran minyak yang didirikan pada tahun 1981 dengan spesialisasi di bidang minyak darat dan gas bumi di Indonesia. Di PT Bormindo Nusantara ini ada terdapat Majelis Taklim yang dibentuk dari kesepakatan beberapa Karyawan disana. Majelis Taklim ini diberi nama Majelis Taklim Bormindo. Awal mulanya tujuan dibentuknya Majelis Taklim ini untuk meningkatkan Silaturahmi dan Kebersamaan antar karyawan PT. BORMINDO NUSANTARA (BN).

Majelis taklim berdiri pada bulan Maret tahun 2010, Keanggotaan Majelis Taklim Bormindo ini bebas untuk semua karyawan tanpa melihat jabatan,usia, maupun kepercayaan, pada saat sekarang jumlah anggota dari majlis taklim ialah berjumlah lebih kurang 500 orang dan pendapatan perbulan berkisar 3 juta rupiah. Jumlah anak yatim pada tahun 2019 ini sebanyak 16 orang, anak yatim tersebut berbeda pendidikan. Dana yang di berikan kepada anak yatim tergantung Pendidikan masing masing anak, seperti Pendidikan Sekolah Dasar(SD) sebesar Rp.2.000.000, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama(SMP) sebesar Rp.2.500.000 dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas(SMA) sebesar Rp.3.000.000. Dana yang diperoleh Majelis Taklim melalui Infak, sedekah, dan zakat yang dikeluarkan oleh karyawan yang menjadi anggota didalamnya, dana ini diberi nama AMSOS (Amal Sosial). Pada Bulan Februari Tahun 2019 Jumlah Anggaran Dana Amsos yang terkumpul ± Rp.16,814,500.

Anggaran Dana ini disalurkan kepada Anak Yatim untuk membiayai segala kebutuhannya. Hal ini bertujuan agar anak yatim dapat berdaya dan tidak mengalami kekurangan baik dalam segi pendidikan maupun ekonomi. salah satu program yang dilakukan oleh majlis taklim PT. Bormindo Nusantara pada bidang pendidikan yaitu dari tahun ketahun memberikan

santunan anak yatim setiap enam bulan sekali atau persemester berupa uang dan perlengkapan sekolah yang berasal dari infak dan sedekah dari karyawan. Anak yatim tidak di santuni apabila anak yatim sudah menyelesaikan pendidikannya yaitu Pendidikan Sekolah Menengah Atas(SMA) atau ibu asuh sudah menikah.

Dapat kita lihat kelebihan dari PT.Bormindo Nusantara tersebut yaitu memiliki sebuah organisasi majelis taklim untuk membantu anak yatim baik dalam segi pendidikan maupun segi ekonomi

Dengan terbentuk dan berdiri Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara ini meningkatkan rasa kebersamaan sesama karyawan karyawan dan Menajemen. Semua karyawan dan karyawanati berkomitmen untuk meningkatkan dan mempertahankan agar Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara tetap hidup dan berjalan secara berkeseimbangan.

B. Visi dan Misi Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara

1. Visi Majelis Ta'lim

“Memfasilitasi Anak Yatim Karyawan Karyawanati Bormindo Sampai Dengan SLTA”

2. Misi Majelis Ta'lim

- a) Membantu kebutuhan sekolah anak-anak yatim
- b) Memberikan Pendidikan dasar agama islam
- c) memberikan keterampilan bagi anak yatim

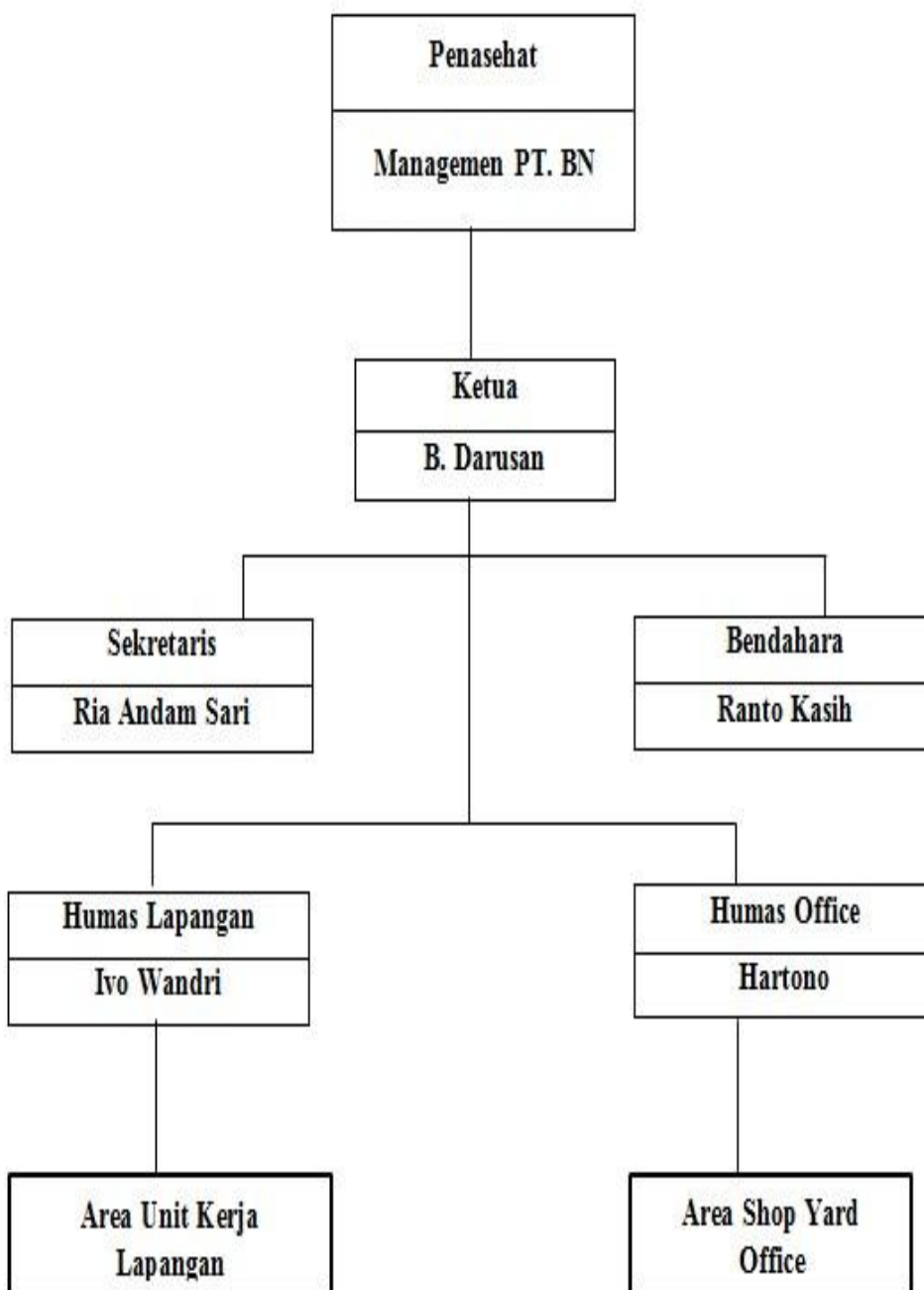
Sumber: Dokumentasi Kantor Bormindo Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara

Gambar 4.1
Struktur Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara



Sumber: dokumentasi Kantor Bormindo Nusantara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Laporan Keuangan Majelis Ta'lim

Laporan keuangan majlis ta'lim PT. Bormindo Nusantara adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Laporan Uang Masuk 2013

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	3,515,000
2	Iuran bulan Februari	3,565,000
3	Iuran bulan Maret	3,545,000
4	Iuran bulan April	3,595,000
5	Iuran bulan Mei	3,565,000
6	Iuran bulan Juni	3,645,000
7	Iuran bulan Juli	3,645,000
8	Sumbangan dari Jakarta	1,416,000
9	Iuran bulan Agustus	3,745,000
10	Iuran bulan September	3,745,000
11	Iuran bulan Oktober	3,850,000
12	Iuran bulan November	4,150,000
13	Iuran bulan Desember	4,170,000
Jumlah		46,151,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Laporan uang masuk 2014

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	4,645,000
2	Iuran bulan Februari	4,530,000
3	Iuran bulan Maret	4,330,000
4	Iuran bulan April	4,435,000
5	Iuran bulan Mei	3,535,000
6	Iuran bulan Juni	3,120,000
7	Iuran bulan Juli	2,890,000
8	Iuran bulan Agustus	2,980,000
9	Iuran bulan September	2,980,000
10	Iuran bulan Oktober	2,920,000
11	Iuran bulan November	3,155,000
12	Iuran bulan Desember	3,355,000
Jumlah		42,875,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2014

Tabel IV.3
Laporan uang masuk 2015

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	4,445,000
2	Iuran bulan Februari	4,530,000
3	Iuran bulan Maret	4,330,000
4	Iuran bulan April	4,435,000
5	Iuran bulan Mei	3,535,000
6	Iuran bulan Juni	3,120,000
7	Iuran bulan Juli	2,890,000
8	Iuran bulan Agustus	2,980,000
9	Iuran bulan September	2,980,000
10	Iuran bulan Oktober	2,920,000
11	Iuran bulan November	3,155,000
12	Iuran bulan Desember	3,355,000
Jumlah		44,475,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Laporan uang masuk 2016

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	4,645,000
2	Iuran bulan Februari	4,530,000
3	Iuran bulan Maret	4,330,000
4	Iuran bulan April	4,435,000
5	Iuran bulan Mei	3,535,000
6	Iuran bulan Juni	3,120,000
7	Iuran bulan Juli	3,390,000
8	Iuran bulan Agustus	3,385,000
9	Iuran bulan September	3,395,000
10	Iuran bulan Oktober	3,200,000
11	Iuran bulan November	3,155,000
12	Iuran bulan Desember	3,355,000
Jumlah		44,475,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2016

Tabel IV.5
Laporan uang masuk 2017

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	3,390,000
2	Iuran bulan Februari	3,000,000
3	Iuran bulan Maret	2,975,000
4	Iuran bulan April	3,140,000
5	Iuran bulan Mei	3,115,000
6	Iuran bulan Juni	3,155,000
7	Iuran bulan Juli	3,085,000
8	Iuran bulan Agustus	3,605,000
9	Iuran bulan September	3,595,000
10	Iuran bulan Oktober	3,685,000
11	Iuran bulan November	3,795,000
12	Iuran bulan Desember	3,680,000
Jumlah		40,220,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2017

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran bulan Januari	3,585,000
2	Iuran bulan Februari	3,610,000
3	Iuran bulan Maret	3,600,000
4	Iuran bulan April	3,195,000
5	Iuran bulan Mei	3,295,000
6	Iuran bulan Juni	3,190,000
7	Iuran bulan Juli	3,195,000
8	Iuran bulan Agustus	3,145,000
9	Iuran bulan September	3,245,000
10	Iuran bulan Oktober	2,505,000
11	Iuran bulan November	2,475,000
12	Iuran bulan Desember	2,560,000
Jumlah		37,600,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2018

Tabel IV.4
Laporan uang masuk 2019

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Iuran Januari	2,010,000
2	Iuran Februari	1,475,000
Jumlah		3,485,000

Sumber: dokumentasi laporan keuangan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Laporan uang masuk dan uang
keluar dana amal sosial

No	Tahun	Jumlah	No	Tahun	Jumlah
1	Tahun 2012	25,076,000	1	Tahun 2013	63,742,500
2	Tahun 2013	46,151,000	2	Tahun 2014	51,250,000
3	Tahun 2014	42,875,000	3	Tahun 2015	38,500,000
4	Tahun 2015	42,675,000	4	Tahun 2016	38,500,000
5	Tahun 2016	44,475,000	5	Tahun 2017	39,500,000
6	Tahun 2017	40,220,000	6	Tahun 2018	25,500,000
7	Tahun 2018	37,600,000	7	Tahun 2019	8,750,000
8	Tahun 2019	3,485,000			
Masuk			Keluar		265,742,500
Sisa kas februari 2019		16,814,500			

Sumber: dokumentasi laporan uang masuk dan keluar majlis ta'lim Bormindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari kesimpulan penelitian yang telah penulis kumpulkan yaitu tidak tercapainya pemberdayaan realisasi dana amal sosial majlis ta'lim PT. Bormindo Nusantara dalam pemberdayaan anak yatim di Kelurahan batang obo, kecamatan batin salopan kota Duri dengan uraian sebagai berikut:

Dana yang digunakan hanya sebatas bantuan pendidikan dan ekonomi belum mencapai aspek aspek lainnya, hal ini dikarenakan belum tercapainya program yang di inginkan sesuai misi, program keterampilan yang belum di karenakan penerima dana amal sosial masih sebatas kepada anak yatim kategori remaja, dan pemberdayaan sejatinya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara kontinu membangun kesadaran dan juga menciptakan keahlian individu ataupun kelompok guna mengembangkan potensi yang ada melalui bantuan tersebut kepada yang bersifat produktivitas.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian diatas dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi Majelis Taklim di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Kabupaten Bengkalis, ada beberapa hal yang perlu menjadi saran penulis yaitu ;

1. Kepada Majelis Taklim mampu melakukan Pemberdayaan melalui Anggaran guna membentuk kegiatan yang ada di majlis taklim PT Bormindo Nusantara Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Kabupaten Bengkalis supaya anggota ataupun anak yatim yang dapat bantuan menjadi individu atau kelompok yang lebih produktif dalam menciptakan salah satunya di bidang usaha ekonomi.
2. Kepada majelis ta'lim agar bisa memberi masukkan kepada anak yatim agar anak yatim bisa melaksanakan program keterampilan.

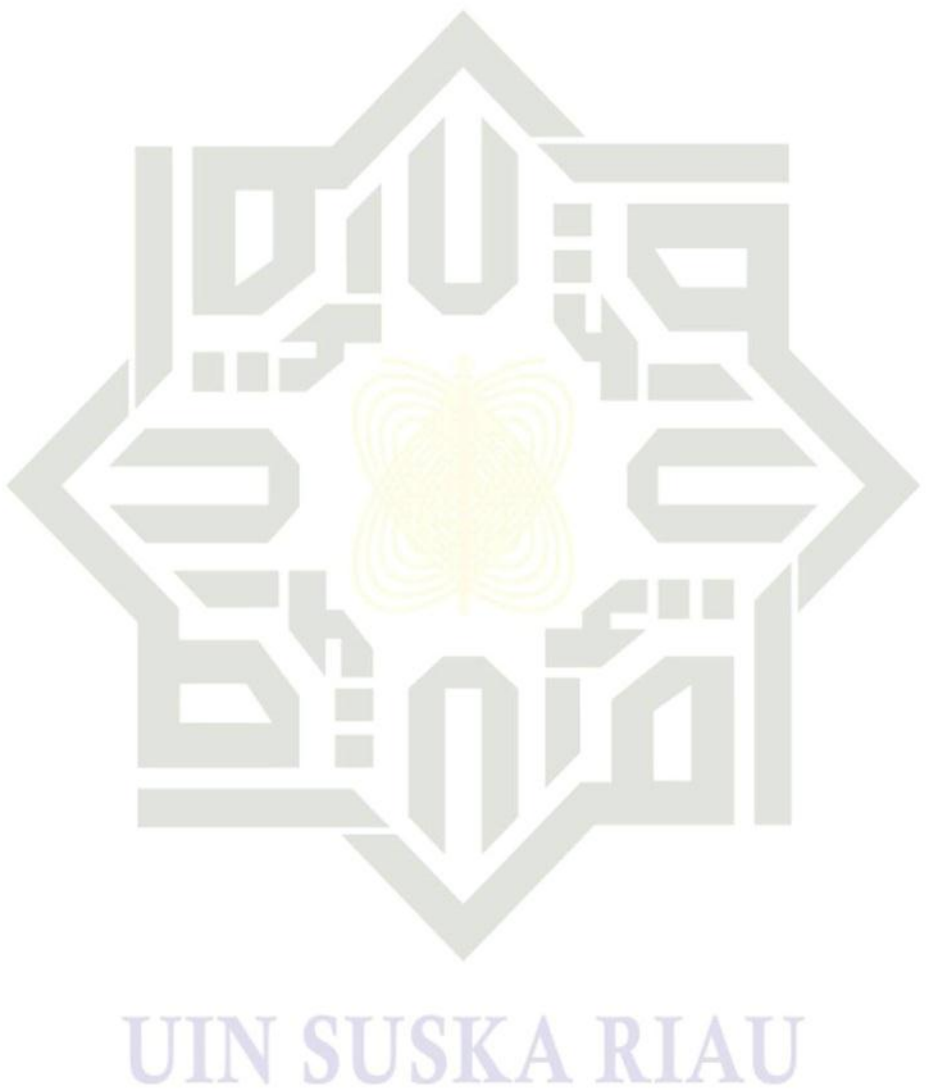
3. Kepada pengurus majelis ta'lim selalu memberi bantuan materi dan non materi agar anak yatim sukses dan sejahtera.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

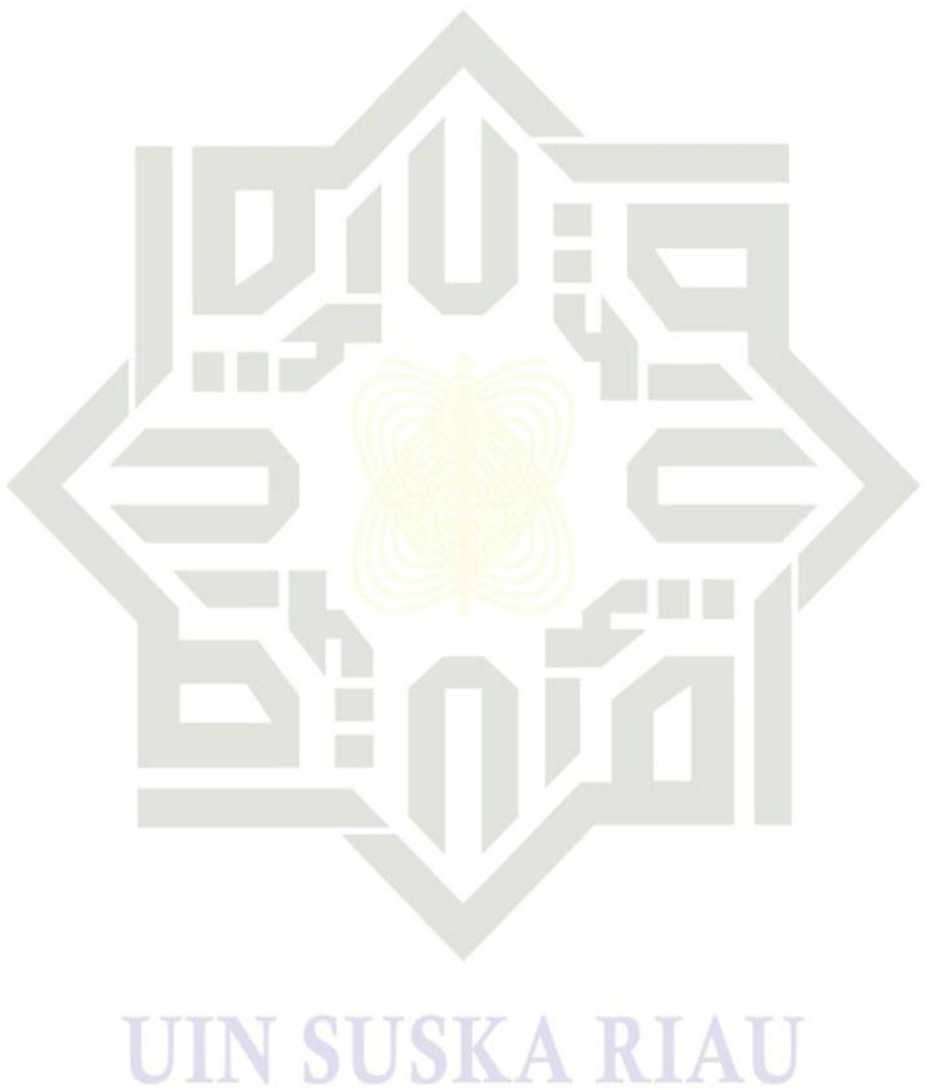
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Staf Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- lawiyah, Tuti. 2010. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.
- Amatul Jadidah, 2016, *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*, ISSN 2339-2215
- Daryanto. 2012. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo Perdana Media Goup.
- Erni Lisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heni Ani Nuraeni. 2014. *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan mutu Pendidikan*. Vol 2 No 2
- Herujito, Y. 2001. *Dasar- Dasar Manajemen* . Jakarta: Grasindo
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Irawan, Soeharto. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- J Panglaykim. 2010. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lexy Meleong. 2000. *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. M. Munulang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesi
- Minangsih, K. 2014. *Paradigm Baru Pengelolaan Institusi Dakwah : Urgensi Ilmu Manajemen Mewujudkan Majelis Ta'lim Ideal*. Jurnal Kontektualita.
- Muhsin M K. 2003. *Mari Mencintai Anak Yatim*, Jakarta: Gema Insani Pres
- Peter Salim Dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Rosita Taufieq, 2006. *Geliat dakwah di Bumi Nyiur Melambai: Kajian Sosiologis dan Kiat-kiat Manajemen pembinaan Majelis Taklim*. Universitas Michigan
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunta. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usilo Martoyo. 2000. *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta : BPFE

Syaikh Mahmud Syaitut. 1991. *Metodologi Al-Qur'an*, Solo: CV. Ramadhani



lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT. Bormindo Nusanjara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri	Realisasi Dana Amsos Majelis Taklim PT. Bormindo Nusanjara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim	Pencairan Anggaran (Pengeluaran)	1. Prosedur pencairan dana	1. Tata cara pencairan dana 2. Mengumpulkan anak yatim pada tahun ajaran baru	Wawancara, Observasi dan dokumentasi
			2. Realisasi dana	3. Jumlah dana cair 4. Pemberian kepada anak yatim 5. Laporan	
			3. Sumber dana	1. Sumber dana eksternal 2. Sumber dana internal	
		Realisasi Pendapatan	2. Penyusunan data	3. Penerima dana 4. Donatur	
			1. Hambatan atau kendala	1. Identifikasi 2. Evaluasi	
			2. Membantu kebutuhan anak yatim	3. Ketepatan program 4. Ketercapaian program	
Pelaksanaan Program		Pelaksanaan Program	1. Hambatan atau kendala	1. Identifikasi 2. Evaluasi	
			2. Membantu kebutuhan anak yatim	3. Ketepatan program 4. Ketercapaian program	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 2

Pedoman Wawancara

Hari / Tanggal :
 Nama Informan :
 Jabatan :
 Tempat Wawancara :

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Batin Duri, Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
2. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
3. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
4. Apakah Dana Yang Di Berikan Kepada Anak Yatim Sudah Terealisasi Dan Sudah Terpenuhi?
5. Bagaimana Cara Membuat Laporan Keuangan Anak Yatim?
6. Dimana Sumber Dana Eksternal?
7. Dimana Sumber Dana Internal?
8. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
9. Siapa Saja Pendonor Dana?
10. Bagaimana Menelusuri Persoalan Di Lapangan?
11. Berapa Tahun Sekali Di Adakan Evaluasi?
12. Apakah Kegiatan Rutin Atau Sementara?
13. Apakah Program Sudah Tercapai?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 3

Hasil Wawancara

Hari / Tanggal : 15 Februari 2019
Nama Informan : Bujang Darusan
Jabatan : Ketua Majelis Taklim
Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

14. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
Jawab: Cara Pencairan Dana Yaitu Dana Dicairkan secara tunai ke masing masing anak yatim
15. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
Jawab: Anak Yatim Dikumpulkan Setiap Semester
16. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
Jawab: Anak Yatim Dikumpulkan Setiap Semester
17. Apakah Dana Yang Di Berikan Kepada Anak Yatim Sudah Terealisasi Dan Sudah Terpenuhi?
Jawab: Sesuai Kesepakatan Pengurus, Dana Yang Dibagikan Sudah Terpenuhi
18. Bagaimana Cara Membuat Laporan Keuangan Anak Yatim?
Jawab: Laporan Keuangan Dibuat Simpe Saja, Uang Masuk Setiap Bulan Dan Keluarnya Per Semester
19. Darimana Sumber Dana Eksternal?
Jawab: Sumber Dana External, Hampir Tidak Ada (Terkadang Personal Management Pusat Saat Berkunjung Ke Kantor Duri)
20. Darimana Sumber Dana Internal?
Jawab: Sumber Dana Internal, Rata-Rata Dari Karyawan Melalui Potong Gaji Setiap Bulan Sesuai Jumlah Yang Disetujui Oleh Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Tari / Tanggal : 18 Februari 2019
Nama Informan : Bujang Darusan
Jabatan : Ketua Majelis Taklim
Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
Jawab: Anak Yatim Yang Menerima Santunan, Adalah Anak Yatim Karyawan PT. Bormindo Nusantara, Bukan Anak Yatim Lingkungan, Sampai Saat Anak Yatim Yang Disantuni Berjumlah 16 (Enam Belas) Orang. (Batasan Santunan Bukan Umur Tetapi Adalah Tamat Dari Pendidikan SLA, Atau Ibu Asuh Sudah Menikah)
2. Siapa Saja Pendonor Dana?
Jawab: Pendonor Dana, Adalah Hampir Semua Karyawan Muslim PT. Bormindo Nusantara.
3. Bagaimana Menelusuri Persoalan Di Lapangan?
Jawab: Persoalan Dilapangan Hampir Tidak Ada.
4. Berapa Tahun Sekali Di Adakan Evaluasi?
Jawab: Evaluasi Diadakan Setiap Tahun.
5. Apakah Kegiatan Rutin Atau Sementara?
Jawab: Kegiatan Ini Bersifat Rutin, Sehingga Semua Karyawan Berharap Dan Berdo'a Semoga Perusahaan Tetap Jaya Dan Sukses Agar Program Mulia Ini Bisa Lebih Berkembang.
6. Apakah Sudah Tercapai Program?
Jawab: Program Untuk Saat Ini Sudah Tercapai (Semua Program Yang Disepakati Pengurus Telah Berjalan Sesuai Rencana)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Tari Tanggal : 19 Februari 2019
Nama Informan : Rinto Kasih
Jabatan : Bendahara Majelis Taklim
Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
Jawab: Bahwa Didalam Prosedur Pencairan Dana Dilakukan Pada Saat Ajaran Baru Dengan Disaksikan Oleh Karyawan PT.Bormindo Di Duri
2. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
Jawab: Kami Mengumpulkan Anak Yatim Yang Ada Kemudian Disaksikan Oleh Pihak Majelis Taklim Persemesternya
3. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
Jawab: Dana Yang Cair Mempunyai Tingkatan Masing Masing Yaitu SMA 3.000.000, SMP 2.500.000 , SD 2.000.000. Jika Anak Tersebut Sudah Tamat Sekolah Maka Dana Tersebut Tidak Akan Di Bagikan Pada Anak Tersebut
4. Apakah Dana Yang Di Berikan Kepada Anak Yatim Sudah Terealisasi Dan Sudah Terpenuhi?
Jawab: Sudah,Karena Dana Tersebut Dibagikan Setiap Semester
5. Bagaimana Cara Membuat Laporan Keuangan Anak Yatim?
Jawab: Biasanya Dana Dibentuk Dan Dibuat Laporan Keuangan Amalan Sosial Dengan Membuat Rekapitulasi Laporan Dana
6. Darimana Sumber Dana Eksternal?
Jawab: Sumber Dana Eksternal Dari Personal Management Pusat Ketika Berkunjung Ke Kantor Duri
7. Darimana Sumber Dana Internal?
Jawab: Dana Biasanya Berasal Dari Para Karyawan Majelis Taklim PT Bormindo

Hasil Wawancara

Tari / Tanggal : 20 Februari 2019
Nama Informan : Rinto Kasih
Jabatan : Bendahara Majelis Taklim
Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
Jawab: Yang Menerima Dana Yaitu Anak Yatim Karyawan Bormindo Duri
2. Siapa Saja Pendonor Dana?
Jawab: Donatur Dana Dari Karyawan Bormindo Muslim.
3. Bagaimana Menelusuri Persoalan Di Lapangan?
Jawab: Tidak Ada Persoalan Di Lapangan
4. Berapa Tahun Sekali Di Adakan Evaluasi?
Jawab: Setahun Sekali.
5. Apakah Kegiatan Rutin Atau Sementara?
Jawab: Kegiatan Ini Rutin.
6. Apakah Sudah Tercapai Program?
Jawab: Program Sudah Tercapai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Tanggal : 22 Februari 2019
 Nama Informan : Ria Andam Sari
 Jabatan : Sekretaris Majelis Taklim
 Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
 Jawab: Didalam Pencairan Dana Biasanya Kami Melakukan Rapat Atau Musyawarah Dengan Pengurus Majelis Taklim Dalam Rangka Melakukan Pencairan Dana Amalan Sosial
2. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
 Jawab: Setelah Dilakukan Rapat Dan Kami Mengundang Anak Yatim Pada Saat Ajaran Baru
3. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
 Jawab: Dana Yang Cair Sudah Ditetapkan Oleh Pihak Majelis Taklim Sesuai Pendidikan Masing Masing Anak
4. Apakah Dana Yang Di Berikan Kepada Anak Yatim Sudah Terealisasi Dan Sudah Terpenuhi?
 Jawab: Alhamdulillah Sudah
5. Bagaimana Cara Membuat Laporan Keuangan Anak Yatim?
 Jawab: Didalam Reakisasi Dana Biasanya Kami Membuat Laporan Keuangan Amalan Sosial Dengan Mengadakan Rapat Atau Musyawarah Dengan Pihak Majelis Taklim Dalam Rangka Merealisasikan Dana Amalan Sosial Dan Dana Tersebut Di Bagikan Sesuai Prosedurnya
6. Dimana Sumber Dana Eksternal?
 Jawab: Cuma Dari Bormindo Pusat Yang Ketika Mengunjungi Kantor Bormindo Duri
7. Dimana Sumber Dana Internal?
 Jawab: Biasanya Saya Mencatat Sumber Dana Berasal Dari Gaji Karyawan Dan Sedekah Para Sukarelawan

Hasil Wawancara

Tari / Tanggal : 23 Februari 2019
Nama Informan : Ria Andam Sari
Jabatan : Sekretaris Majelis Taklim
Tempat Wawancara : Di Kantor PT.Bormindo Duri

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
Jawab: Anak Yatim Karyawan Bormindo Sebanyak 16 Orang
2. Siapa Saja Pendonor Dana?
Jawab: Dari Karyawan Bormindo Duri
3. Bagaimana Menelusuri Persoalan Di Lapangan?
Jawab: Menurut Saya, Sesuai Data Yang Ada Bahwa Tidak Adanya Kendala Didalam Pelaksanaan Program.
4. Berapa Tahun Sekali Di Adakan Evaluasi?
Jawab: Setiap Setahun Sekali
5. Apakah Kegiatan Rutin Atau Sementara?
Jawab: Kegiatan Di Adakan Rutin.
6. Apakah Sudah Tercapai Program?
Jawab: Alhamdulillah Sudah

Hasil Wawancara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : 25 Februari 2019
Nama Informan : Sadinem
Jabatan : Orang Tua Lily Dan Rizky
Tempat Wawancara : Di Kediaman Rumah

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
Jawab: Didalam Prosedur Pencairan Dana Dilakukan Musyawarah Kemudian Baru Melakukan Tindakan Pencairan Dana Kepada Anak-Anak Dan Disaksikan Oleh Pihak Manajemen PT Bormindo Dan Wali.
2. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
Jawab: Pihak Majelis Taklim Memberikan Undangan Dan Menentukan Hari Atau Tanggalnya(Biasanya Persemester)
3. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
Jawab: Dana Yang Diberikan Sesuai Tingkatan Masing Masing
4. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
Jawab: Cuma Anak Yatim Karyawan Bormindo
5. Siapa Saja Pendonatur Dana?
Jawab: Para Karyawan Bormindo Duri.

Hasil Wawancara

1. Hari / Tanggal : 27 Februari 2019
2. Nama Informan : Wilma Yanti
3. Jabatan : Orang Tua Gabriella Yefnita
4. Tempat Wawancara : Di Kediaman Rumah

Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pencairan Dana?
Jawab: Biasanya Mengumpulkan Wali Dan Mengumpulkan Anak Yatim Dalam Rangka Pencairan Dana
2. Kapan Mengumpulkan Anak Yatim?
Jawab: Biasanya Pihak Majelis Taktim Mengundang Anak Anak Pada Saat Ajaran Baru Dimulai
3. Berapakah Jumlah Dana Yang Cair?
Jawab: Dana Yang Di Berikan Pada Anak Saya Sebesar 3.000.000 Persemesternya Karna Anak Saya Duduk Di Bangku SMA
4. Siapa Saja Yang Anak Yatim Yang Menerima Dana?
Jawab: Anak Yatim Karyawan Bormindo
5. Siapa Saja Pendonatur Dana?
Jawab: Karyawan Bormindo Duri.

REDUKSI DATA

No	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
1	Realisasi Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bujang Darusan 2. Rinto Kasih 3. Ria Andam 4. Sadinem 5. Wilma Yanti 	<p>Didalam realisasi pendapatan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak majlis taklim yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana yang di peroleh dari eksternal yaitu ketika menagement pusat saat berkunjung ke bormindo duri. 2. Dana yang di peroleh dari internal yaitu yang berasal dari gaji karyawan muslim kemudian dari sedekah para relawan, kemudian penyusunan data dengan penerimaan dana dan pendonatur dana. 3. Yang menerima dana yaitu anak yatim sekitar 16 orang. 4. Donatur dana dalam majlis ta'lim yaitu karyawan bormndo nusantara dan personal menagement pusat saat berkunjung ke bormindo duri
2	Pencairan Dana (Pengeluaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bujang Darusan 2. Rinto Kasih 3. Ria Andam 4. Sadinem 5. Wilma Yanti 	<p>Di dalam pencairan anggaran biasanya majlis taklim PT Bormindo membentuk beberapa kegiatan yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara pencairan dana dilakukan pada ajaran baru dengan cara mengumpulkan anak yatim dan disaksikan oleh seluruh manajemen PT Bormindo di Duri. 2. Anak yatim di kumpulkan pada saat ajaran baru. Kemudian, merealisasikan dana 3. Jumlah dana yang cair sesuai tingkatan masing-masing pendidikan yaitu tingkat SD sebesar 2.000.000, SMP 2.500.000 dan SMA 3.000.000. 4. Dana di bagikan sudah terpenuhi setiap semesternya. 5.membuat laporan pertahunnya .Penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3		dana dilakukan dengan membuat rekapitulasi anggaran laporan dana amalan sosial pertahunnya.
	Pelaksanaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bujang Darusan 2. Rinto Kasih 3. Ria Andam 4. Sadinem 5. Wilma Yanti 	<p>Di dalam Pelaksanaan program terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh majlis taklim yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya permasalahan di dalam program. 2. Evaluasi yang dilakukan oleh majlis taklim sekali satu tahun. 3. Kegiatan yang dilakukan rutin setiap semester pada saat memberi bantuan. 4. supaya terpenuhinya dan berjalan program sesuai dengan rencana awal program yang dilakukan oleh majlis taklim PT Bormindo yaitu dengan melakukan bentuk kegiatan supaya mengetahui apa kendala dan terpenuhi nya kebutuhan anak yatim untuk bersekolah, kegiatan tersebut yaitu: mengetahui hambatan/kendala, membantu kebutuhan anak yatim bersekolah. Oleh sebab itu, dengan adanya pelaksanaan program tersebut bisa mengatasi kendala-kendala yang ada didalam pelaksanaan program baik didalam perencanaan, pelaksanaan dan membuat laporan agar bisa diatasi andaikan ada kendala, kemudian agar bisa membantu kebutuhan anak bersekolah dengan cara membagikan dana pertahunnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Observasi :

Dalam Penelitian Ini Melakukan Observasi Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seperti Tercantum Diatas, Adapun Pedoman Dalam Observasi Sebagai Berikut:

A. Tujuan :

Untuk Memperoleh Informasi Dan Data Mengenai Realisasi Dana Amal Sosial Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Batin Salopan Duri.

B. Aspek Yang Diamati :

1. Mengamati Realisasi Dana Amal Sosial Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Batin Salopan Kabupaten Bengkalis Dalam Melakukan Realisasi Pendapatan
2. Mengamati Realisasi Dana Amal Sosial Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Batin Salopan Kabupaten Bengkalis Dalam Melakukan Kegiatan Pencairan Anggaran
3. Mengamati Realisasi Dana Amal Sosial Majelis Ta'lim PT.Bormindo Nusantara Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Batin Salopan Kabupaten Bengkalis Dalam Melakukan Kegiatan Pelaksanaan Program

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI

Hasil Obsrvasi	
Pelaksanaan Observasi :	Jum'at, 15 Februari 2019
Pukul :	08:30-11:00 WIB
Tempat :	Kantor Bormindo Nusantara
Observasi dilakukan pada pukul 08:30-11:00 WIB, penulis melakukan kunjungan ke PT Bormindo Nusantara. Penulis mendatangi Ketua majelis ta'lim yaitu Bapak Bujang Darusan, Penulis menanyakan sejarah majelis ta'lim, Bapak Bujang Darusan pun menceritakan sejarah majelis ta'lim sambil ia mengerjakan pekerjaan kantornya.	

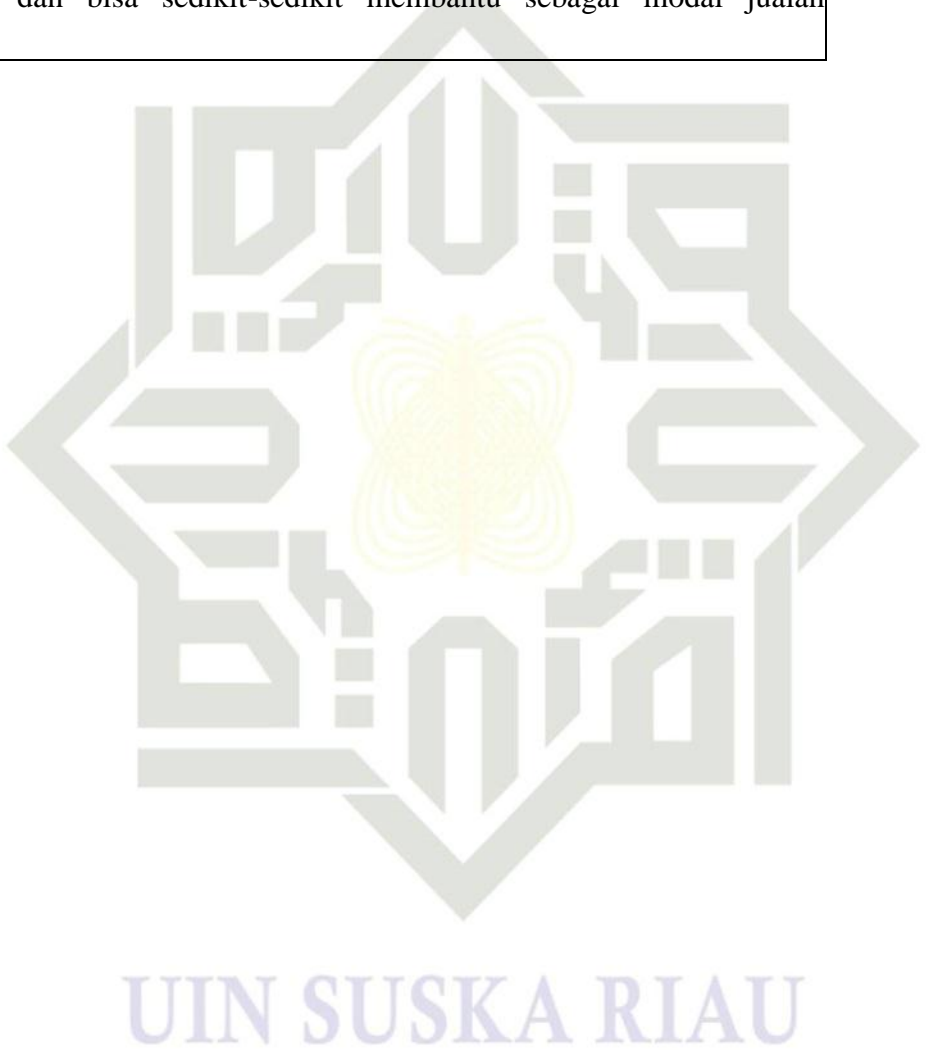
Hasil Observasi	
Pelaksanaan Observasi:	Senin, 25 Februari 2019
Pukul :	14:15-15:30 WIB
Tempat :	Rumah Ibu Sadinem
Observasi yang penulis lakukan pada pukul 14:15-15:30 WIB, Penulis melakukan kunjungan kerumah kediaman ibu Sadinem selaku penerima bantuan dari program majelis taklim, dimana ibu Sadinem menjalankan kedai harian, kedai ibu Sadinem terlihat ramai karena yang di jualnya berupa makanan anak anak, ibu sadinem merasa sangat tertolong dengan bantuan majelis ta'lim tersebut karena anaknya bisa membeli keperluan sekolah anaknya	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi

<p> Hasil Observasi Pelaksanaan Observasi : Rabu, 27 Februari 2019 Pukul : 16:00-17:00 WIB Tempat : Rumah Ibu Wilma Yanti </p>	<p> Observasi yang penulis lakukan pada pukul 16:00-17:00 WIB, Penulis melakukan kunjungan kerumah kediaman ibu Wilma Yanti selaku penerima bantuan dari program majelis taklim, dimana ibu Wilma Yanti menjual gorengan, kehidupan ibu Wilma Yanti sangat sederhana, ibu Wilma Yanti merasa sangat berterimakasih dengan bantuan majelis ta'lim tersebut karena anaknya bisa membeli keperluan sekolah anaknya dan bisa sedikit-sedikit membantu sebagai modal jualan gorengannya. </p>
--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran 7

Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.1

Wawancara dengan bapak Rinto Kasih



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar.2

Wawancara pertama dengan Bapak Bujang Darusan



Gambar.3

Wawancara kedua dengan Bapak Bujang Darusan di Mesjid Bormindo



Gambar.4

Rapat sebelum penyerahan dana AMSOS di Meeting room Bormindo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.5

Penyerahan dana AMSOS kepada anak yatim



Gambar.6

Penyerahan Dana AMSOS di wakilkkan Orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.7

Foto bersama pengurus majelis ta'lim dan penerima bantuan dana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJLIS TA'LIM PT. BORMINDO NUSANTARA

Jl. Kulim KM. 134 Duri, Pekanbaru 28884 Riau Indonesia
Telp. +62 765 560134



SURAT KETERANGAN

Nomor : BN/D1/135/IV/2019

Perihal : Izin Penelitian "Majlis Ta'lim" PT. Bormindo Nusantara

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Di - Tempat

Dengan hormat,

Menghubungi Rekomendasi Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/18579, Tentang pelaksanaan kegiatan Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mahasiswa.

Kami pengurus Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Hary Kurnia
NIM	: 11441106108
Program studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang	: S1

Telah melakukan penelitian di Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara dari tanggal 15 February 2019 sd 18 April 2019

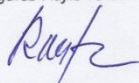
Selama melakukan penelitian yang bersangkutan bersikap Sopan dan bisa berkomunikasi dengan baik dengan karyawan/karyawati PT. Bormindo Nusantara.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang bersangkutan dan bagi kami Pengrus Majelis Ta'lim PT. Bormindo Nusantara dapat menambah wawasan.


Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Duri, 18 April 2019

Pengurus Majelis Ta'lim


Ranto Kasih

PT. Bormindo Nusantara


Mohammad Hatta



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18579
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/519/2019 Tanggal 6 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

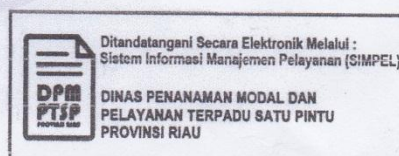
1. Nama : **HARY KURNIA**
2. NIM / KTP : **11441106108**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **REALISASI DANA AMAL SOSIAL (AMSOS) MAJELIS TA'LIM PT. BORMINDO NUSANTARA DALAM MEMBIAYAI ANAK YATIM**
7. Lokasi Penelitian : **PT. BORMINDO NUSANTARA**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN PT. BORMINDO NUSANTARA
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Tahun 2014.

Dan Penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau melalui jalur SBMPTN, di tahun 2014. Tahun 2017 dari bulan Juli sampai pada bulan Agustus akhir penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan. Selanjutnya Magang di Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kota Pekanbaru selama 2 bulan dari bulan Oktober sampai dengan desember 2017. Selanjutnya penulis melakukan penelitian di bulan Februari 2019. Pada tanggal 03 Desember 2019 penulis melaksanakan ujian munaqasah dan Alhamdulillah dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)